

## ABSTRAK

Kawasan wisata Curug Kyai Kate Desa Gunungcondong, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo terdapat sungai yang airnya meluap ketika musim hujan sehingga luapan air dapat merusak wahana/sarana wisata. Untuk itu diperlukan adanya talud sebagai bangunan untuk menahan air. Kawasan ini memiliki akses yang terbatas, sehingga untuk melaksanakan pembangunan talud memiliki cara tersendiri dalam metode pelaksanaan konstruksi. Dalam penelitian ini berfokus kepada rencana anggaran biaya dan waktu pelaksanaan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan rencana anggaran biaya dan waktu pelaksanaan antara talud pasangan batu dan talud bronjong. Talud yang mampu menahan beban luapan air disaat musim hujan.

Tahapan penelitian ini dimulai dari merumuskan masalah dan tujuan penelitian selanjutnya mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data tersebut dilakukan perencanaan talud dengan analisis keamanan yang memenuhi kuat terhadap geser, guling, dan daya dukung. Setelah aman, maka dapat dihitung volume total bahan yang diperlukan untuk mendapatkan perhitungan biaya. Biaya dan waktu pelaksanaan dilakukan analisis perbandingan antara talud pasangan batu dan talud bronjong.

Hasil penelitian ini menunjukkan anggaran biaya talud bronjong dapat menghemat sebesar Rp.1,402,318,- dan waktu lebih singkat sebesar 2 hari dibandingkan talud pasangan batu. Dengan total biaya talud pasangan batu sebesar Rp. 22,738,302,- dan waktu pelaksanaan tercepat selama 9 hari kerja. Sedangkan talud bronjong dengan total biaya sebesar Rp21,335,984,- dan waktu pelaksanaan selama 7 hari kerja.

**Kata kunci :** RAB, Waktu pelaksanaan, Talud

## **ABSTRACT**

*Curug Kyai Kate tourism area Gunungcondong Village, Bruno District, Purworejo Regency has a river where the water overflows during the rainy season so that overflowing water can damage rides / tourist facilities. For this reason, it is necessary to have a talud as a building to hold water. This area has limited access, so that to carry out the development of the talud has its own way in the method of construction implementation. In this study focuses on the budget plan and implementation time.*

*This study aims to compare the budget plan and implementation time between the masonry retaining wall and the gabion retaining wall. Retaining wall that is able to withstand the burden of overflowing water during the rainy season.*

*The stages of this research began from formulating the problem and the purpose of the next study to collect primary and secondary data. The data is carried out retaining wall planning with safety analysis that meets the strength of shear, rolling, and carrying capacity. Once it is safe, the total volume of materials needed to calculate the cost can be calculated. The cost and the time of implementation were carried out a comparative analysis between talud pair stone and gabion gabrate.*

*The results of this study indicate the cost of a gabion retaining wall can save Rp.1,402,318,- and a shorter time of 2 days compared to a stone pair retaining wall. With a total cost of stone pair talud of Rp. 22,738,302,-, and the fastest execution time for 9 working days. While the gabion retaining wall with a total cost of Rp21,335,984,- and implementation time for 7 working days.*

**Keywords :** *Budget Plan, Implementation Time, Retaining Wall*